

Keefektifan Pembelajaran Daring terhadap adanya Virus Covid 19 dalam Perspektif Sosiologi

Agustin Rizki Widyandi¹, Tyasmiarni Citrawati²

^{1,2}PGSD, FIP, Universitas Trunojoyo Madura

170611100141@student.trunojoyo.ac.id

ABSTRAK

Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dilakukan tanpa melakukan tatap muka melalui platform yang telah tersedia. Pembelajaran daring merupakan pemanfaatan teknologi informasi komunikasi untuk pelaksanaan kegiatan pembelajaran daring. Saat ini instansi pendidikan mengalih pertemuan kelasnya dengan pertemuan daring ataupun tugas rumah untuk meminimalisir pertemuan satu sama lain disuatu ruangan yang sama dalam jarak yang dekat serta menghindari kerumunan. Sedangkan di perguruan tinggi, mengalih pertemuan kelasnya dengan pembelajaran daring dan tugas daring. Covid – 19 sebagai gejala sosial, kontak sosial menggunakan kontak sekunder yaitu menggunakan perantara melalui teknologi dalam pertemuan kelasnya, sebisa mungkin dapat memanfaatkan teknologi dalam pertemuan pembelajaran secara offline dengan baik. Menurut perspektif sosiologi, untuk belajar di rumah sudah tepat dilakukan dalam kondisi seperti saat ini. Dalam ilmu sosiologi, interaksi antar manusia itu tidak harus bertemu langsung, tidak harus bersentuhan atau tatap muka langsung. Interaksi bisa melalui media cetak, teknologi, dan media sosial. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literasi. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keefektifan pembelajaran daring terhadap adanya virus covid 19 dalam perspektif sosiologi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan borang atau angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada saat situasi dan kondisi saat ini, pembelajaran daring efektif digunakan dan sangat membantu meskipun antara pengajar dan siswa terhalang jarak dan pembelajaran dilaksanakan dengan online. Dan untuk perspektif sosiologi sendiri kebanyakan siswa memilih tindakan untuk belajar dirumah pada saat kondisi seperti ini.

Kata kunci : *pembelajaran daring, virus covid 19, perspektif sosiologi*

ABSTRACT

Online learning is learning that is done without making face-to-face meetings through an available platform. Online learning is the use of communication information technology for the implementation of online learning activities. At present the education agency is diverting class meetings with online meetings or home assignments to minimize meeting each other in the same room in close proximity and avoiding crowds. While in college, diverting class meetings with online learning and online assignments. Covid - 19 as a social symptom, social contact uses secondary contact that is using intermediaries through technology in class meetings, as much as possible can utilize technology in offline learning meetings properly. From a sociological perspective, learning at home is appropriate in the current conditions. In the science of sociology, interaction between humans does not have to meet face to face, do not have to touch or face to face. Interaction can be through print media, technology, and social media. The research method used in this research is the literacy study. This study aims to improve the effectiveness of online learning for the presence of the covid 19 virus in a sociological perspective. Data collection techniques are done using forms or questionnaires. The results showed that in the current situation and condition, effective online learning is used and is very helpful even though teachers and students are blocked by distance and learning is done online. And for the perspective of sociology itself, most students choose action to study at home during these conditions.

Keywords : *online learning, covid virus 19, sociology perspective*

PENDAHULUAN

Perhatian serius pemerintah saat ini terhadap adanya virus covid 19 atau dikenalnya virus corona. Pada saat ini pemerintah sangat kwalahan dengan adanya virus tersebut, dari segi kesehatan, sosial, dan pendidikan yang saat ini sedang tidak kondusif dan sangat terganggu. Sehingga ujar

Bapak presiden saat ini wajib diadakan lockdown sementara dari kegiatan sosial dan pendidikan sampai waktu yang tidak tertentu.

Setiap dosen dapat berkreasi dan berinovasi dalam merencanakan dan menyusun model pembelajaran (Mulyaningsih, Nurfiana, & Zahidin, 2017). Istilah model pembelajaran daring atau Online Learning Models (OLM), pada awalnya digunakan untuk menggambarkan sistem belajar yang memanfaatkan teknologi internet berbasis komputer (computer-based learning/CBL). Dalam perkembangan selanjutnya, fungsi komputer telah digantikan oleh telepon seluler. Pembelajaran dapat berlangsung lebih cepat dibandingkan dengan menggunakan komputer. Orang dapat belajar di mana saja, kapan saja, dan dalam situasi apa saja. Perkuliahan tidak hanya dapat dilakukan melalui proses tatap-muka antara dosen dan mahasiswa. Kini, mahasiswa tetap bisa belajar meskipun jarak dengan dosen berjauhan.

Perkembangan TIK yang sangat pesat tersebut tentu saja harus dimanfaatkan semaksimal mungkin oleh para dosen. Dalam penelitian ini, pembelajaran daring juga dinamai (Online Learning Models). Dengan demikian, dalam Online Learning Models tidak dirancang digunakan terpisah dari perkuliahan konvensional yang mengutamakan proses pembelajaran tatap-muka (face-to-face leaning). *Online Learning Models* digunakan secara sinergis bersama pembelajaran tatap-muka. *Online Learning Models* diposisikan sebagai pendukung perkuliahan mahasiswa. Hal tersebut dilandasi oleh pemikiran bahwa pembelajaran daring murni belum dapat diterapkan secara penuh di sebagian besar perguruan tinggi di Indonesia.

Menurut Khan B.H, menjelaskan terdapat beberapa kegiatan yang harus ada dalam pembelajaran daring, yaitu: 1) Meningkatkan perhatian mahasiswa, 2) Menyampaikan tujuan belajar kepada mahasiswa, 3) Mendorong ingatan kembali mahasiswa tentang informasi yang telah dipelajarinya, 4) Menyajikan stimuli secara khusus, 5) Memberi petunjuk belajar, 6) Memperoleh performan mahasiswa, 7) Memberikan umpan balik yang informatif, 8) Menilai tingkat performan mahasiswa, 9) Meningkatkan retensi dan transfer belajar (Khan, 1997: 102).

Virus corona atau *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit karena infeksi virus ini disebut COVID-19. Virus corona bisa menyebabkan gangguan pada sistem pernapasan, pneumonia akut, sampai kematian. *Severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2) yang lebih dikenal dengan nama virus Corona adalah jenis baru dari coronavirus yang menular ke manusia. Virus ini bisa menyerang siapa saja, baik bayi, anak-anak, dewasa, dan lansia. Infeksi virus ini disebut COVID-19 dan pertama kali ditemukan di kota Wuhan, Cina. Pada akhir Desember 2019. Virus ini menular dengan cepat dan telah menyebar ke wilayah lain di Cina dan ke beberapa negara, termasuk negara Indonesia. Menurut perspektif sosiologi, untuk belajar di rumah sudah tepat dilakukan dalam kondisi seperti saat ini. Dalam ilmu sosiologi, interaksi antar manusia itu tidak harus bertemu langsung, tidak harus bersentuhan atau tatap muka langsung. Interaksi bisa melalui media cetak, teknologi, dan media sosial.

Dan saat ini instansi pendidikan mengalih pertemuannya dengan pertemuan daring ataupun tugas rumah untuk meminimalisir pertemuan satu sama lain disuatu ruangan yang sama dalam jarak yang dekat serta menghindari kerumunan. Sedangkan di perguruan tinggi, mengalih pertemuannya dengan pembelajaran daring dan tugas daring. Covid – 19 sebagai gejala sosial, kontak sosial menggunakan kontak sekunder yaitu menggunakan perantara melalui teknologi dalam pertemuannya, sebisa mungkin dapat memanfaatkan teknologi dalam pertemuan pembelajaran secara offline dengan baik.

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi saat ini membawa berbagai perubahan dalam kehidupan manusia. Peranan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) semakin dirasakan di berbagai sektor, termasuk di bidang pendidikan.

Pembelajaran daring merupakan program penyelenggaraan kelas pembelajaran dalam jaringan untuk menjangkau kelompok target yang masif dan luas. Melalui jaringan, pembelajaran dapat diselenggarakan secara masif dengan peserta yang tidak terbatas. Pembelajaran daring dapat saja diselenggarakan dan diikuti secara gratis maupun berbayar. Pembelajaran daring bertujuan memberikan layanan pembelajaran bermutu secara dalam jaringan (daring) yang bersifat masif dan terbuka untuk menjangkau audiens yang lebih banyak.

Pembelajaran daring dilakukan pada saat terjadinya virus covid-19 merupakan hal yang sangat baik dan efektif. Anak didik membutuhkan pembelajaran seperti biasa seperti pada saat

melaksanakan pembelajaran di sekolah. Dan pemerintah memberikan arahan untuk semua masyarakat untuk melakukan semua hal di rumah. Pendidikan merupakan alat untuk mengembangkan kesadaran diri sendiri dan kesadaran sosial menjadi suatu paduan yang stabil sehingga pendidikan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sosial. Pendidikan sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Oleh karena itu, pendidikan bersifat fungsional dalam sistem kehidupan manusia.

Aktivitas masyarakat dalam pendidikan merupakan sebuah proses sehingga pendidikan dapat dijadikan instrumen oleh individu untuk dapat berinteraksi secara tepat di komunitas dan masyarakatnya. Pada sisi yang lain, sosiologi pendidikan akan memberikan penjelasan yang relevan dengan kondisi kekinian masyarakat, sehingga setiap individu sebagai anggota masyarakat dapat menyesuaikan diri dengan pertumbuhan dan perkembangan berbagai fenomena yang muncul dalam masyarakatnya (Batubara, 2004: 13-14).

Kajian sosiologi pendidikan menekankan implikasi dan akibat sosial dari pendidikan dan memandang masalah-masalah pendidikan dari sudut totalitas lingkup sosial kebudayaan, politik dan ekonomisnya bagi masyarakat. Sosiologi pendidikan memandang gejala pendidikan sebagai bagian dari struktur sosial masyarakat (Khalidun, 2008: 73).

Namun demikian, pertumbuhan dan perkembangan masyarakat merupakan bentuk lain dari pola budaya yang dibentuk oleh suatu masyarakat. Pendidikan tugasnya tentu saja memberi penjelasan mengapa suatu fenomena terjadi, apakah fenomena tersebut merupakan sesuatu yang harus terjadi, dan bagaimana mengatasi segala implikasi yang bersifat buruk dari berkembangnya fenomena tersebut, sekaligus memelihara implikasi dari berbagai fenomena yang ada.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah Studi Literasi. Secara umum Studi Literasi adalah cara untuk menyelesaikan persoalan dengan menelusuri sumber-sumber tulisan yang pernah dibuat sebelumnya. Istilah Studi Literasi ini juga sangat dikenal dengan sebutan studi pustaka.

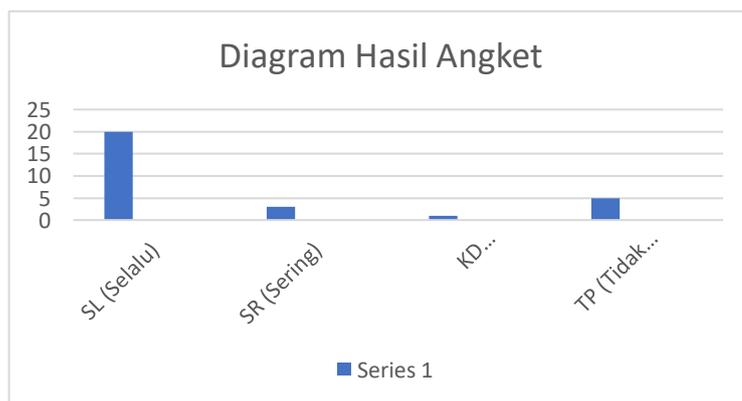
Penelitian kepustakaan dan studi pustaka/riset pustaka meski bisa dikatakan mirip akan tetapi istilah tersebut berbeda. Studi pustaka adalah istilah lain dari kajian pustaka, kajian teoritis, landasan teoritis. Telaah pustaka (literatur review), dan tinjauan teoritis. Yang dimaksud penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dilakukan hanya berdasarkan atas karya tertulis, termasuk hasil penelitian baik yang telah maupun yang belum dipublikasikan (Embun, 2012)

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan di artikel penelitian ini adalah menggunakan borang/angket. Untuk mengetahui tingkat keefektifan dalam pembelajaran daring pada keadaan wabah covid-19 saat ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pembelajaran daring bagi saya efektif pada saat adanya wabah Covid-19 ?
2. Guru melakukan pembelajaran dari dengan tepat waktu ?
3. Saya mengikuti pembelajaran daring dengan senang ?
4. Saya bersemangat saat melakukan pembelajaran daring karena sekolah libur dan belajar di rumah ?
5. Saya kurang senang ketika pembelajaran daring sudah dimulai?



Gambar 1. Hasil Diagram Jawaban Angket yang disebar

Dari hasil diagram diatas, diperoleh data yang menarik. Dimana ketika hasil mereka tidak sesuai dengan yang mereka inginkan, tetapi hampir semua responden atau siswa SD mengatakan bahwa mereka SL(Selalu) melakukan pembelajaran daring dengan efektif dan semestinya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa hampir semua siswa mengaku efektif saat pembelajaran daring dilaksanakan pada saat ini dengan adanya wabah Covid-19. Pada saat situasi seperti ini, dengan adanya menyerang virus corona atau covid – 19. Negara dan pemerintah mengupayakan adanya kegiatan pembelajaran secara daring dan pembelajaran tidak tatap muka. Dikarenakan menurut perspektif sosiologi, untuk belajar dirumah tindakan yang tepat pada saat kondisi seperti saat ini, agar memutus tali virus corona. Baik pemerintah pusat maupun daerah mereka harus hadir, dan memberikan informasi nyata dan bijak untuk melindungi masyarakat dari bahanya virus tersebut. Sosiologi pendidikan akan memberikan penjelasan yang relevan dengan kondisi kekinian masyarakat, sehingga setiap individu sebagai anggota masyarakat dapat menyesuaikan diri dengan pertumbuhan dan perkembangan berbagai fenomena yang muncul dalam masyarakatnya.

SARAN

Hasil dari tulisan diatas bahwa pada saat situasi dan kondisi saat ini, pembelajaran daring efektif digunakan dan sangat membantu meskipun antara pengajar dan siswa terhalang jarak dan pembelajaran dilaksanakan dengan online. Dan untuk perspektif sosiologi sendiri kebanyakan siswa memilih tindakan untuk belajar dirumah pada saat kondisi seperti ini.

Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mengaku pembelajaran daring pada saat ini dengan adanya wabah Covid-19 sangat efektif.

DAFTAR RUJUKAN

Batubara, Muhyi. Sosiologi Pendidikan. Jakarta: Ciputat Press, 2004.

Embun, B. (2012, April 17). Banjir Embun. Retrieved from Penelitian Kepustakaan: <http://banjirembun.blogspot.co.id/2012/04/penelitian-kepustakaan.html>

Mulyaningsih, I, Nurfiana, N, & Zahidin, M. A. (2017). "Pengembangan Pembelajaran Berbasis Riset Di Jurusan Tadris Bahasa Indonesia FITK, IAIN Syekh Nurjati Cirebon" dalam jurnal Indonesian Language Education and Literature, Vol. 2, No. 2 DOI <http://dx.doi.org/10.24235/ileal.v2i2.1388>.

Khan, B.H., Web Based Instruction, Educational Technology Publications. New Jersey: Englewood Cliffs, 1997).

Khaldun, Ibn. "Muqaddimah Ibn Khaldun". Diterjemahkan oleh Ahmadie Thoha, Muqaddimah Ibn Khaldun. Jakarta: Pustaka Firdaus, 2008.

Huang, et al. (2020). Clinical features of patients infected with 2019 novel coronavirus in Wuhan, China. *The Lancet*, 6736(20), pp. 1-10.

<https://www.alodokter.com/virus-corona> diakses pada 22 Maret 2020

<https://www.kompasiana.com/rezzawidiautami3362/5e7ded93097f36393028cec2/dampak-virus-corona-berimbas-bagi-pendidikan-saat-ini-di-indonesia#> diakses pada 3 April 2020